

ABSTRAK

Bahan kimia yang sering ditambahkan dalam kosmetik, yang dapat memutihkan kulit wajah adalah merkuri dan hidrokuinon. Kedua zat kimia ini berperan dalam menghambat pembentukan melanin, yang merupakan pigmen kulit untuk melindungi dari bahaya sinar ultraviolet matahari yang dapat menimbulkan efek negatif bagi kulit. Penggunaan jangka panjang memiliki efek toksik yaitu gangguan ginjal, saraf, otak, kanker darah dan kanker hati.

Penelitian dilakukan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya dan Unika Widya Mandala Surabaya. Penelitian dimulai dari bulan Januari – April 2018. Dalam analisis merkuri dan hidrokuinon bahan uji yang digunakan yaitu krim pemutih yang di jual di *online shop*. Pemeriksaan Merkuri menggunakan metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) dan pemeriksaan hidrokuinon menggunakan metode Spektrofotometer UV-Vis.

Hasil penelitian dari 15 sampel, 4 sampel mengandung merkuri dan hidrokuinon, 11 sampel lainnya hanya mengandung hidrokuinon. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 18 tahun 2015 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika merkuri dan hidrokuinon sudah tidak diperbolehkan secara langsung kontak dengan kulit. Dari 15 sampel yang diuji krim pemutih tersebut tidak aman digunakan yang dapat berbahaya bagi kulit.

Kata Kunci : Krim Pemutih, Merkuri, Hidrokuinon, Spektrofotometer Serapan Atom (SSA), Spektrofotometer UV-Vis.